

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merujuk kepada para ahli. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang upaya pembelajaran bermain peran dalam rangka meningkatkan hasil perkembangan belajar anak.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas, dimana guru melakukan tugasnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Menurut Suyanto (dalam Kasbolah, 1998:9) penelitian tindakan kelas menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan atau profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Penelitian Tindakan Kelas mempunyai tujuan yaitu memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran (Kasbolah, 1998:29).

Dalam upaya mencari solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini sekaligus untuk membuktikan suatu konsep, penulis telah menentukan dan merancang metode Penelitian Tindakan Kelas / PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bercirikan adanya satu tindakan (action) yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan praktis yang berasal dari permasalahan yang nyata dan sktual yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini sifatnya bukan statis tetapi dinamis, yaitu adanya suatu perubahan. Sebagaimana diungkapkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Kasbolah

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(1999:114), “Penelitian tindakan ini adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi di mana pekerjaan dilakukan”.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hopkins dalam Wiriaatmadja (2006:11), penelitian tindakan kelas dirancang untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang desepakati bersama.

Penelitian tindakan kelas berfokus pada masalah-masalah praktis. Penelitian ini dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Sebagaimana yang digambarkan oleh Arikunto (2006:3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu percermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat digambarkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang menghendaki adanya perubahan subjek yang diteliti. Perubahan ini menghendaki adanya suatu perbaikan dari sistem sebelumnya. Perbaikan dilakukan untuk mempermudah pencapaian tujuan yang diinginkan.

Bentuk penelitian tindakan kelas dipilih penulis dengan alasan guru kelas secara langsung mengemukakan adanya masalah dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS. Penelitian Tindakan Kelas merupakan praktik praktis yang dilakukan dikelas untuk memperbaiki praktik pengajaran.

Dengan Penelitian Tindakan Kelas diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru Sekolah Dasar (SD), terutama dalam meningkatkan pembelajaran di SD serta mampu memecahkan masalah actual di lapangan sesuai dengan tuntutan *Life Skill* dalam Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan (KTSP).

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bentuk penelitian tindakan kelas bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana dan Ibrahim, 1995:64). Pendekatan *kualitatif* adalah pendekatan yang memandang bahwakenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh / merupakan kesatuan dan berubah / *open ended*. Pendekatan kualitatif ini sifatnya deskriptif karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak harapan yang diinginkan, tetapi hasil analisis tersebut berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati. Salah satu cirri penelitian kualitatif adalah menitik beratkan pada segi proses. Sebagaimana diungkapkan oleh Sujana dan Ibrahim (1989:198), tekanan penelitian ada pada proses bukan pada hasil.

Oleh karena itu, rancangan dalam penelitian ini tidak dapat disusun secara rinci dan baku karena disesuaikan dengan perkembangan selama proses penelitian berlangsung. Menurut Whitney (Nazir,2005:54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Ditinjau dari tujuannya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk : (1) meningkatkan atau mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas, (2) mengadakan inovasi pembelajaran dalam bentuk pembelajaran alternatif dan inovatif, (3) melakukan pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas (Sadali, 1999:82).

B. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Desa Mayang Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang tahun ajar 2011/2012. Dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas III

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	AS	L	
2	AW		P
3	AM	L	
4	BS		P
5	DN	L	
6	DS	L	
7	EN		P
8	HN		P
9	IA	L	
10	IW		P
11	IN		P
12	JF	L	
13	LK		P
14	LJ		P
15	MK		P
16	RI	L	
17	RN		P

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

18	SN	L	
19	SW		P
20	SC	L	
21	SA		P
22	TJ		P
23	WJ		P
24	YR	L	
25	YM	L	

Pemilihan kelas tersebut didasarkan atas adanya permasalahan yang muncul di kelas tersebut ,yaitu rendahnya Hasil belajar siswa pada pokok bahasan jual beli pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut yang menjadi fokus kajian penelitian tindakan kelas yang melakukan upaya untuk meningkatkan Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bermain peran.

C. Prosedur Penelitian

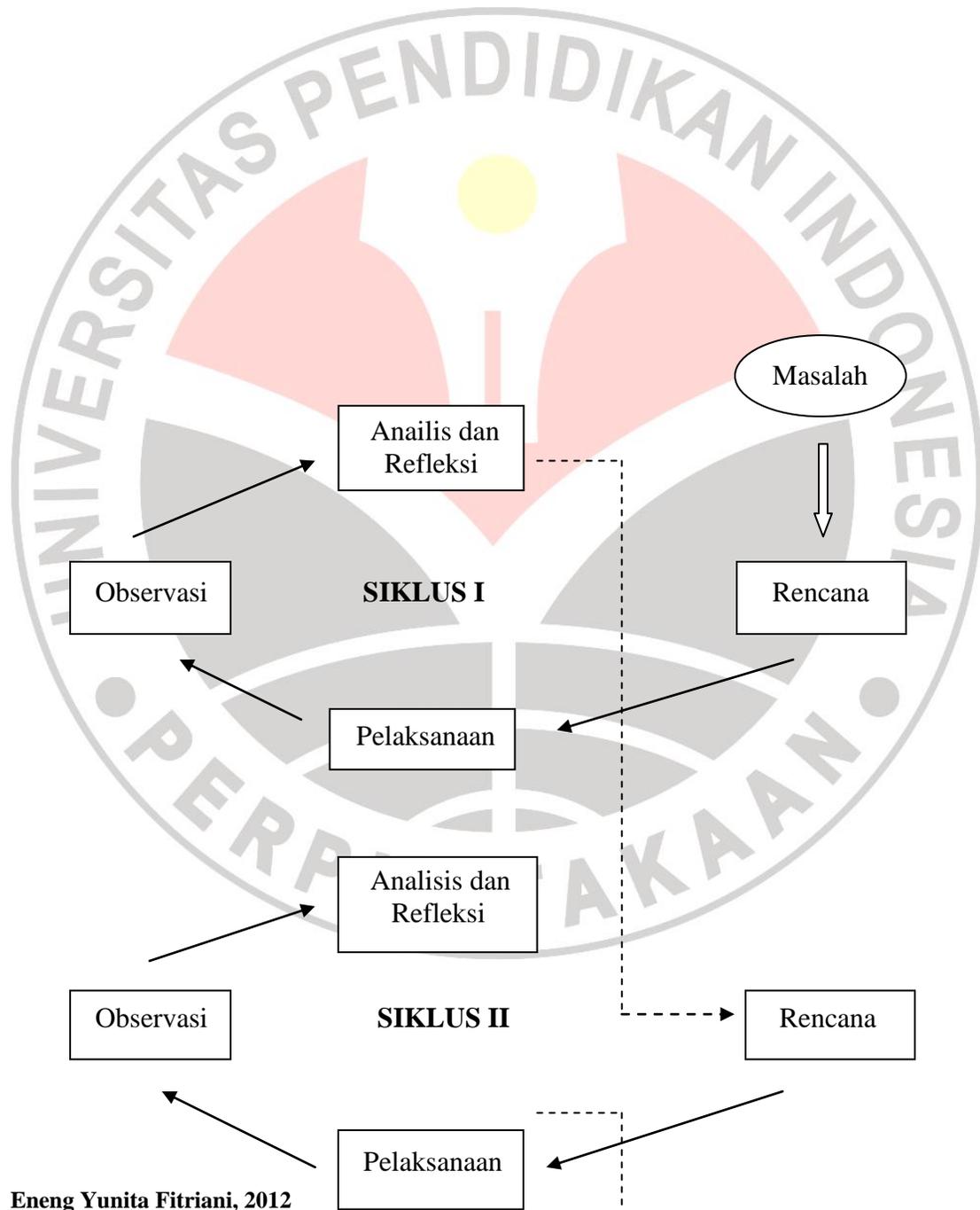
Prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan terdiri atas beberapa siklus. Pelaksanaan setiap siklus didasarkan kepada perubahan yang disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang timbul dari tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan Jumlah siklus yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas tidak dibatasi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, (4) Refleksi.

Alur penelitian yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 1998:113), alur dan desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

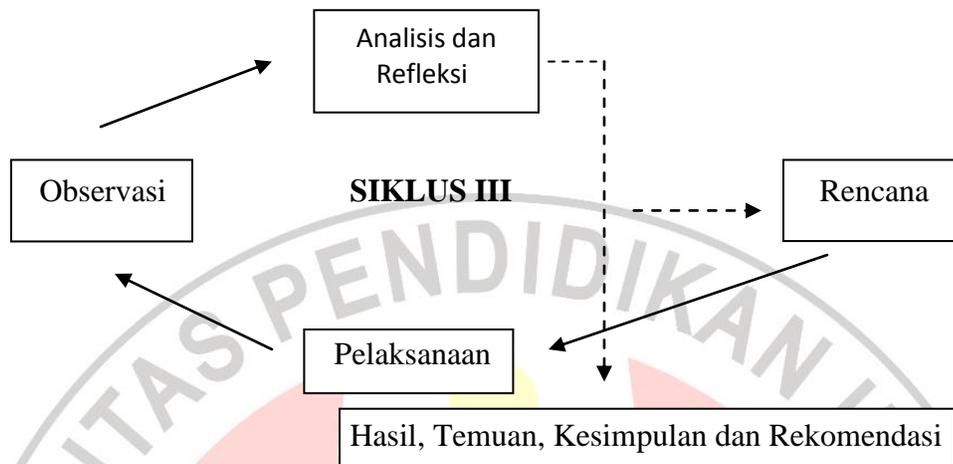
Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 3.1 Alur dan Desain Penelitian
 Model Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah, 1998:1130)
 Adapun tahapan kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan Kelas

Sebelum tindakan kelas dilakukan, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan.

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian dengan melihat permasalahan yang ada di dalam kelas.
- b. Melaksanakan pengamatan terhadap kelas yang dijadikan subjek penelitian.
- c. Menganalisis materi dan telaah KTSP untuk menyusun rencana pembelajaran.
- d. Merancang kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan metode yang digunakan.
- e. Meminta pertimbangan pada dosen pembimbing mengenai kesesuaian media yang akan digunakan dengan materi yang akan diajarkan dan jika ada kekurangan atau kesalahan dapat diperbaiki.

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- f. Membuat alat observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dan menyusun pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan tindakan yang telah dibuat. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung dari bulan April sampai Juni. Adapun pelaksanaannya yaitu :

- a. Melaksanakan perencanaan yang telah dibuat.
- b. Melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Implementasi tindakan di kelas dalam penelitian ini menggunakan penerapan pendekatan lingkungan.

3. Melaksanakan Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan peneliti bersama guru kelas yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan yang dilihat dari segi kesesuaian dengan permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan.

Peneliti dan guru kelas yang sekaligus sebagai mitra peneliti bersama-sama melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung selama proses belajar mengajar. Kegiatan yang diamati ialah berfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru kelas.

4. Melaksanakan Refleksi terhadap Tindakan yang telah dilakukan

Tahapan refleksi ini tidak hanya dilaksanakan sebagai langkah akhir dari PTK tetapi juga sebagai langkah awal untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Keempat bagian tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Arikunto, *Classroom action research* terdiri atas 4 tahap.

1) Menyusun Rencana Tindakan

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan selama berlangsungnya penelitian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ke-2 ini merupakan pelaksanaan isi rancangan, yaitu menekankan tindakan di kelas.

3) Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati tindakan yang berlangsung dengan tujuan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Tahap ini sebenarnya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan peneliti bersama guru kelas yang sekaligus sebagai observer yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan yang dilihat dari segi kesesuaian dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

4) Refleksi

Tahap ke-4 ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan apa yang sudah dilakukan. Terhadap adanya suatu proses penelitian yang telah dilakukan untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan sesuai dan secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Tahapan-tahapan yang dievaluasi dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil dari program tindakannya akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument penelitian.

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok yang akan disampaikan, metode, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan, kegiatan pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran), alat, media dan sumber pembelajaran dan yang terakhir adalah penilaian pembelajaran

b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa dirancang sedemikian rupa agar siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, dalam penelitian ini menitikberatkan pada metode bermain peran dengan menggunakan alat peraga maka LKS menggambarkan kegiatan yang menggunakan alat peraga. Dengan penggunaan metode bermain peran keaktifan dan hasil belajar siswa mengenai jula beli dapat mudah dipahami apabila dirancang dengan penuh kreativitas dari peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, berupa soal atau instrumen soal. Dilaksanakan pada setiap siklus, tes soal dikerjakan secara individu agar keberhasilan pembelajaran dapat diukur dengan valid.

b. Non tes

1) Observasi

Lembar observasi merupakan teknik pengamatan terhadap objek atau situasi yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau pun tidak langsung. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lembar observasi yaitu untuk mengungkapkan aktivitas guru dan untuk mengungkapkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ketika menerapkan pembelajaran berbasis masalah.. Penilaian dan pengisian lembar observasi berdasarkan kepada aspek-aspek penilaian yang diharapkan muncul dan dikembangkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS berbasis masalah. Data penilaian lembar observasi yang mengungkap aktivitas guru dan siswa dijadikan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Dalam setiap pelaksanaan tindakan onservasi dirancang dan disiapkan terlebih dahulu oleh guru berdasarkan pada criteria penilaian yang telah dibuat disesuaikan dengan aspek yang dinilai.

Contoh Lembar Observasi :

LEMBAR OBSERVASI
(Kegiatan Guru)

Nama Guru :
Hari/Tanggal :
Sekolah :
Materi :

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pengamatan Ibu/Bapak.

No	Kegiatan yang dilakukan	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Guru tampak siap dan tenang untuk memulai pembelajaran		

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2	Guru memulai Pelajaran dengan hal-hal yang dapat membangkitkan motivasi siswa		
3	Guru melakukan apersepsi untuk menjembatani kompetensi yang telah siswa kuasai dengan yang akan dipelajari		
4	Guru membangkitkan minat dan perhatian siswa		
5	Suara guru jelas dan dapat memotivasi siswa untuk konsentrasi dalam mengikuti pelajaran		
6	Guru menyediakan materi dan menyediakan lembar kerja siswa		
7	Guru menyediakan materi dengan menggunakan alat peraga agar siswa dapat memahami pelajaran		
8	Guru mengelola kelas secara interaktif		
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pendapatnya		
11	Guru menanggapi semua jawaban pertanyaan dan komentar siswa secara positif		
12	Metode yang digunakan guru sesuai dengan materi yang diajarkan		
13	Guru mengulang permainan /pembelajaran jika ada siswa yang meminta untuk dijelaskan kembali		
14	Guru bersedia membantu kesulitan siswa		
15	Permainan yang dilakukan sesuai dengan materi		

Gambar 3.2

Lembar Observasi Kegiatan Guru

LEMBAR OBSERVASI

(Kegiatan Siswa)

Hari/Tanggal :

Sekolah : SDN Mayang 1

Materi :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pengamatan Ibu/Bapak.

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
2	Keaktifan siswa dalam mengikuti bermain peran dalam pembelajaran IPS			
3	Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
5	Disiplin dalam mengerjakan tugas			
6	Efisiensi waktu dalam mengerjakan tugas			
7	Mandiri dmenjawab soal-soal			
8	Motivasi siswa dalam megikuti pembelajaran dengan permainan			
9	Perhatian dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran			
10	Bertanya dalam kelas			

Gambar 3.3
Lembar Observasi Kegiatan Siswa

LEMBAR OBSERVASI

(Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Jual Beli dengan Menggunakan Metode Bermain Peran)

No	Nama Siswa	Kategori					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1							

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2							A Keaktifan
3							B Kerjasama
4							C Disiplin
5							D Perhatian
6							E Tanggung Jawab
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							Kategori :
15							1 = Kurang
16							2 = Sedang
17							3 = Baik
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
	Σ kategori 3						
	Σ kategori 2						
	Σ kategori 1						

Gambar 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

c. Angket

Angket adalah sekumpulan pernyataan/pernyataan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pertanyaan, melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan jalan mengisi. Adapun manfaatnya adalah untuk mengukur dan mengetahui persepsi dan aktivitas siswa terhadap pembelajaran jual beli.

ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama Sekolah : SDN Mayang I

Kelas/semester : 111/2

Materi :

Petunjuk : berilah tanda silang (x) pada pilihan kolom sebagai jawaban, yang sesuai dengan pendapatmu dalam pernyataan di bawah ini!

Ket : A = Menyenangkan B = Biasa saja C = Tidak menyenangkan

No	Pernyataan	Ekspresi Pendapat		
		A	B	C
1	Pendapat saya mengenai pembelajaran IPS yang telah diikuti			
2	Pendapat saya mengenai soal yang diberikan			
3	Pendapat saya setelah belajar jual beli dengan menggunakan bermain peran			
4	Perasaan saya setelah mengikuti pelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran			
5	Perasaan saya setelah belajar jual beli menggunakan metode bermain peran memudahkan saya memahaminya			

Gambar 3.5

Lembar Angket Pendapat Siswa

ANGKET KEGIATAN SISWA

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Bermain Peran

No	Pendapat siswa mengenai pembelajaran IPS Dengan menggunakan metode bermain peran	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran IPS dengan metode bermain peran sangat menarik		
2	Pembelajaran IPS dengan metode bermain peran membuat suasana kelas menyenangkan		
3	Dengan menggunakan metode bermain peran, pelajaran IPS menjadi lebih mudah dipahami		
4	Dengan menggunakan alat peraga, pelajaran IPS menjadi lebih mudah dipahami		
5	Soal-soal dalam pelajaran ini menarik		
6	Pembahasan soal-soal pelajaran mudah dipahami		
7	Pelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran mendorong saya untuk belajar lebih aktif		
8	Saya lebih senang pembelajaran IPS dengan metode bermain peran dibandingkan dengan pembelajaran biasa		
9	Saya merasa tertarik untuk mengerjakan soal-soal IPS		
10	Peran guru sangat membantu sehingga saya bias lebih aktif berpikir dan lebih mudah dalam menyelesaikan soal		

Gambar 3.6

Lembar Angket Kegiatan Siswa

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka dilakukan pengolahan data terhadap data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa hasil tes siklus dan tes sub sumatif, sedangkan data kualitatif berupa angket dan lembar observasi.

Prosedur analisis dari tiap data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes siklus dan tes kelomok untuk menguji hasil belajar siswa materi jual beli dengan pembelajaran menggunakan metode bermain peran. Setelah data-data diperoleh selanjutnya dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

- a. Penskoran terhadap jawaban siswa terhadap soal-soal jual beli yang diberikan dengan penskoran :
- | | |
|--------|------------|
| Tinggi | = 80 - 100 |
| Sedang | = 60 - 70 |
| Rendah | = 0 - 50 |

- b. Persentase tingkat keberhasilan belajar siswa berdasarkan skor yang diperoleh yang dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase kemampuan hasil belajar} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Untuk mengklarifikasi kualitas kemampuan hasil belajar siswa, maka data hasil tes dikelompokkan dengan menggunakan skala lima (Suherman dan Kusumah, 1990;272), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Penentuan Tingkat Kemampuan Siswa

Persentase Skor Total Siswa	Kategori Kemampuan Siswa
$90\% < A \leq 100\%$	A (Sangat Baik)
$75\% < B \leq 90\%$	B (Baik)

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$55\% < C \leq 75\%$	C (Cukup)
$40\% < D \leq 55\%$	D (Kurang)
$0\% < E \leq 40\%$	E (Buruk)

Data hasil tes jual beli dalam pembelajaran IPS, selanjutnya dianalisis apakah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus-siklus berikutnya atau tidak. Selain itu dari data hasil tes ini juga dapat dianalisis ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus-siklus berikutnya.

Kriteria ketuntasan pada kurikulum 2006 diserahkan kepada sekolah masing-masing dalam arti ditetapkan oleh sekolah. Di sekolah yang dijadikan penelitian criteria ketuntasan yang ditetapkan adalah siswa dikatakan telah belajar tuntas jika sekurang-kurangnya dapat mengerjakan soal dengan benar sebesar 65% dari skor total. Sedangkan belajar secara klasikal dikatakan baik apabila sekurang kurangnya 85% jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Apabila siswa yang tuntas belajarnya hanya mencapai 75% maka secara klasikal dikatakan cukup. Hasil belajar klasikal dikatakan kurang jika persentase siswa yang tuntas belajarnya kurang dari 60%.

c. Perhitungan daya serap klasikal

$$DSK = \frac{\text{Jumlah siswa yang penguasaannya} \geq 64\%}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

2. Pengolahan Data Kualitatif

a. Menganalisis data angket

Angket digunakan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran IPS dan penerapan metode bermain peran. Penskorang untuk setiap kategori jawaban siswa pada angket dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 3.3

Penskoran untuk setiap kategori jawaban siswa pada angket kegiatan siswa

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
Ya	3	1
Tidak	1	3

b. Menganalisis data Observasi

Data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel lampiran kemudian dirangkum dan diinterpretasikan agar kesesuaian antara pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran yang seharusnya dapat terlihat.

Setelah data dianalisis dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang diperoleh dari lembar observasi siswa, lembar observasi guru, LKS, tes, dan angket. Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian terkumpul, kemudian data kualitatif berupa lembar observasi siswa dan instrumen yang lain terkumpul maka hasilnya dituliskan dalam bentuk tabel agar dapat dilihat dengan jelas perubahannya.

Eneng Yunita Fitriani, 2012

Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli: Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011 /2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu